BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), bertujuan untuk memperoleh secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya suatu lembaga.(Suryabrata, 2005, hal. 42). Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan strategi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dalam mengembangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Kota Banjarbaru.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. (Ibrahim, 2005, hal. 52)

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka, bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskriptif strategi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dalam mengembangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini yaituDinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru Jl.Trikora,Guntung Manggis,Kec.Landasan Ulin, Kota Banjarbaru,Kalimantan Selatan 70712..Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu strategi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dalam membina Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Kota Banjarbaru
2. Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja di Kota Banjarbaru merupakan salah satu tempat pelaporan bidang kelembagaan,pengawasan,bina usaha dan pemasaran *restrukturisasi* dan pembiayaan. Sehingga sangat menarik untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan agar Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Kota Banjarbaru bertahan dan bisa berkembang dengan baik

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian yaitu, yang memiliki data-data mengenai variabel yang diteliti. Subjek utamadalam penelitianiniadalah pengelola Dinas Koperasi,UKM dan Tenaga Kerja sebanyak 2 orang kepala dinas dan kepala bagian pengelolaan serta 2 orang pengelola Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Kota Banjarbaru

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini adalah strategi dan kendala Dinas Koperasi,UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dalam mengembangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Kota Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambing, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

a. Data tentang Identitas Informan

b. Data tentang strategi Dinas Koperasi,UKM dan Tenaga Kerja dalam Membina Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Kota Banjarbaru

c. Data tentang kendala yang dihadapi Dinas Koperasi,UKM dan Tenaga Kerja dalam MembinaKoperasi Jasa Keuangan Syariah di Kota Banjarbaru

d. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Pimpinan dan staf-staf pengurus pengelola Dinas Koperasi,UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dan pengurus Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Kota Banjarbaru.

b. Dokumen berupa data atau buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini yang terdiri dari sejarah atau gambaran umum tentang Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Banjarbaru, Visi dan Misi serta strukutr organisasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informan dengan bertanya langsung kepada responden. Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur.

2. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relavansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi, wawancara, dan dokumen terkait strategi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dalam mengembangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Kota Banjarbaru.

b. *Classifying* (klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti.Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki

persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informan yang lebih didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif dari Mattew B. Miles Dan A. Michael Huberman, yang terdiri dari tiga kegiatan:

1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction)*, yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Semua hasil wawancara penulis dengan informan yang cukup banyak, dicatat secara teliti dan terinci.Selanjutnya penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data *(display*), bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.Yang paling sering digunakan

untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.Penyajian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif.Reduksi data yang telah didapat dalam tahap wawancara, kemudian dianalisis secara mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan

   Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yanng dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

   Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul "Strategi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dalam Membina Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Kota Banjarbaru".

2. Tahapan Pengumpulan Data

   Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahapan Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumen, dan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu denga yang lainnya.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua.Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi